

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (UU tentang Guru dan Dosen, Bab I Pasal 1 ayat (1)). Pengertian tersebut jelas bahwa guru mempunyai peranan yang sangat vital di dalam pendidikan, karena guru adalah pengelola kegiatan belajar mengajar bagi para peserta didik.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu perguruan tinggi dan juga Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang bertanggung jawab dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas khususnya dalam menyiapkan calon guru yang professional. Salah satu fungsi UPI yaitu menghasilkan sumber daya manusia terdidik yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, ilmu pendidikan, ilmu sosial humaniora, ilmu kesehatan, olahraga, agama dan disiplin ilmu lainnya (Kurikulum Ketentuan Pokok dan Struktur Program Universitas Pendidikan Indonesia, 2009: 5).

Salah satu jurusan di UPI yang mengemban tugas dalam menyiapkan guru terutama dalam bidang keteknikan adalah Jurusan Pendidikan Teknik Mesin (JPTM) yang berada di lingkungan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

(FPTK) UPI. Mahasiswa yang berkuliah di JPTM secara otomatis mereka dididik untuk menjadi seorang guru yang profesional. Apalagi sebagai mahasiswa JPTM, mahasiswa dituntut mempunyai kemampuan yang lebih tinggi yaitu dibidang teknologi dan kejuruan disamping menjadi calon guru. Berdasarkan tujuan tersebut dapat diasumsikan, bahwa sejak calon mahasiswa memutuskan untuk mendaftar dan berkuliah di UPI, maka minat awal mahasiswa tersebut adalah menjadi seorang guru atau tenaga pendidik yang profesional.

Walaupun semua lulusan UPI difokuskan untuk bekerja di bidang keguruan melalui pembelajaran di bangku kuliah akan tetapi berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh penulis pada angkatan 2004 JPTM FPTK UPI tidak semua lulusannya melanjutkan bekerja menjadi guru, melihat data pada angkatan 2004 JPTM FPTK UPI yang telah lulus berjumlah 34 orang hanya 5 orang yang melanjutkan bekerja menjadi guru honorer, selebihnya ada yang bekerja di bidang industri, berwirausaha, *Event Organizer* (EO), *Customer Service* (CS). Lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Awal Penelusuran Jejak Kerja angkatan 2004

Pekerjaan setelah lulus	Jumlah	Alasan
Bidang Industri	20	<ul style="list-style-type: none"> - Penghasilan yang didapat lebih besar dibanding menjadi guru honorer. - Peluang untuk menjadi PNS sangatlah kecil. - Lebih banyak pengalaman bila bekerja di bidang industri.
Berwirausaha	4	<ul style="list-style-type: none"> - Punya modal untuk usaha. - Bebas bekerja karena tidak terikat.
Guru (Honorer) & Trainer (Tenaga pendidik d perusahaan)	6	<ul style="list-style-type: none"> - Peluang untuk bekerja di bidang keguruan lebih banyak. - Tidak keluar dari jalur keguruan

		walaupun penghasilan yang didapat tidak terlalu besar bila menjadi guru honorer. - Berharap diangkat menjadi guru PNS. - Menjadi <i>Trainer</i> bekerja di industri tetapi tidak keluar dari jalur keguruan. - Menjadi <i>Trainer</i> penghasilan yang didapat lebih besar dibanding menjadi guru honorer.
<i>Event Organizer</i>	1	- Keluar dari jalur keguruan karena ingin tantangan baru. - Menambah pengalaman untuk diri sendiri. - Lebih tertarik bekerja di bidang <i>Entertainment</i> .
<i>Customer Service</i>	3	- Keluar dari jalur keguruan karena ingin tantangan baru. - Menambah pengalaman untuk diri sendiri.
Total jumlah	34	

(Sumber: hasil penelusuran sendiri)

Bila melihat tabel diatas ternyata banyak lulusan yang lebih memilih bidang pekerjaan di bidang Industri yaitu sebesar 20 orang, *Event Organizer* berjumlah 1 orang, *Customer Service* berjumlah 3 orang, berwirausaha berjumlah 4 orang, sedangkan yang menjadi guru dan *Trainer* (tenaga pengajar di perusahaan) hanya berjumlah 6 orang. Setelah melihat ternyata banyak lulusan dari angkatan 2004 yang sebagian besar tidak menjadi guru di sekolah ataupun tenaga pendidik di suatu perusahaan, padahal sejak awal mahasiswa UPI sudah dididik untuk menjadi guru ataupun tenaga pendidik yang professional, disamping itu UPI memiliki sebuah program yang berorientasi dalam bidang kependidikan yaitu Program Latihan Profesi (PLP).

PLP adalah salah satu pelatihan profesional tenaga pendidik guru dan merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa UPI, mahasiswa dituntut untuk menjadi guru sebenarnya sehingga dia dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatnya di perkuliahan secara langsung. Dalam kegiatan ini tidak semudah seperti yang dibayangkan bukan hanya tugas mengajar saja tetapi mahasiswa praktikan dituntut untuk melakukan kegiatan yang menyangkut kegiatan sekolah seperti tugas, piket, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Upacara dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. PLP adalah merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktek dan wajib diikuti oleh mahasiswa. Melalui program ini mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan mentransformasikan ilmu studi yang diperolehnya. Program Latihan Profesi bertujuan dapat menghasilkan bibit-bibit calon guru yang profesional karena dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjalankan perannya sebagai seorang guru yang sebenarnya, dalam program latihan profesi seorang guru tugasnya tidak hanya menjalankan tugas-tugas pengajaran saja melainkan tugas-tugas ekstrakurikuler dan hal lainnya yang menyangkut administrasi sekolah.

PLP merupakan suatu pengalaman berharga bagi mahasiswa UPI khususnya mahasiswa JPTM dalam menentukan minat mereka untuk menjadi guru kedepannya. Ketika mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PLP tidak sedikit dari mahasiswa menganggap kegiatan PLP merupakan kegiatan yang sangat membebankan karena mereka seringkali dihadapkan kepada suatu kegiatan ataupun rutinitas yang dianggap sangat berat. Sehingga timbul perasaan takut ketika menjelang kegiatan ini, selain itu munculnya pengaruh dari teman

selingkungan mengenai program ini, pada saat inilah minat mereka menjadi guru mengalami perubahan. Namun ketika mahasiswa praktikan telah mengalami proses kegiatan ini, secara langsung minat mereka untuk menjadi guru benar-benar terbentuk.

Minat merupakan aktivitas psikis yang terdapat pada diri individu. Minat mulai terbentuk pada masa kanak – kanak dan melalui proses belajar. Minat akan berkembang seiring dengan perkembangan usia individu dan mendapatkan pengaruh dari pengalaman-pengalaman individu. Minat seseorang akan muncul ketika seseorang telah mengalami serangkaian proses/kegiatan, walaupun sejak awal semua lulusan UPI tujuan lulusannya untuk menjadi guru. Namun minat mahasiswa menjadi guru pun tidak stabil, bukan berarti tidak berminat tapi kadar minat bisa menjadi turun dan kadar minat bias juga menjadi tinggi. Kuat atau rendahnya minat seseorang dipengaruhi oleh faktor pengalaman kegiatan yang dialami setiap orang. Minat sebelum mereka mengalami kegiatan PLP tidak semuanya sama dengan minat mereka ketika telah mengalami kegiatan PLP.

Wahana kegiatan pelaksanaan PLP bisa membuka pengalaman mahasiswa untuk menjadi guru, dan dimungkinkan wahana kegiatan PLP tersebut bisa melahirkan minat-minat terhadap mahasiswa untuk menjadi guru, namun demikian berdasarkan wawancara awal terhadap angkatan 2004 sekalipun telah mengalami PLP minat mahasiswa bervariasi seperti terlihat pada tabel 1.1.

Menanggapi hal tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Program Latihan Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin UPI Untuk Menjadi Guru”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Mengacu pada pendapat Sudjana (2005: 99) yang mengemukakan bahwa "identifikasi masalah menjelaskan aspek-aspek masalah yang bisa muncul dari tema atau judul yang dipilih, maka identifikasi masalah itu merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut". Jadi identifikasi masalah merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang timbul dan perlu diteliti lebih lanjut. Berdasarkan penjelasan diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kondisi minat mahasiswa untuk menjadi guru setelah mahasiswa melaksanakan PLP.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian, dan dengan menyadari segala keterbatasan yang ada pada penulis, perlu didakan pembatasan masalah yaitu:

1. Minat yang diukur dibatasi pada minat mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI angkatan 2005 dan 2006, untuk menjadi guru.
2. Kegiatan PLP di SMK mitra Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika dan merupakan sumber kegiatan pokok pada kegiatan penelitian (Suharsimi A, 1996: 38), maka penulis merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan PLP mahasiswa JPTM FPTK UPI ?

2. Bagaimana minat mahasiswa JPTM FPTK UPI untuk menjadi guru ?
3. Bagaimana pengaruh pelaksanaan Program Latihan Profesi terhadap minat mahasiswa JPTM FPTK UPI untuk menjadi guru ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian akan menjadi terarah dan akan mempermudah langkah penelitian selanjutnya jika tujuan penelitian telah ditetapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan PLP mahasiswa JPTM FPTK UPI.
2. Mengetahui bagaimana minat mahasiswa JPTM FPTK UPI untuk menjadi guru.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan Program Latihan Profesi dihubungkan dengan minat mahasiswa JPTM FPTK UPI untuk menjadi guru.

1.6 Penjelasan Istilah dalam Judul

Adapun penjelasan istilah dalam judul yang perlu peneliti jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Program Latihan Profesi adalah merupakan salah satu mata kuliah yang termasuk kelompok mata kuliah profesi pada program studi kependidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan profesional kependidikan. (Panduan Program Latihan Profesi, 2010: ii).

2. Minat adalah sesuatu yang bersifat pribadi dan berhubungan erat dengan sikap, pada kamus besar bahasa Indonesia, minat berarti perhatian; kesukaan (kecendrungan hati) kepada sesuatu; keinginan.
3. Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN. Merupakan penjelasan awal meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan peneliiian, penjelasan istilah dan judul, sistematika penulisan.

Bab II KAJIAN PUSTAKA. Merupakan bab yang berisikan mengenai teori-teori yang mendukung terhadap permasalahan yang dibahas sebagai landasan teoritis dalam menganalisis masalah, mengenai Program Latihan Profesi (PLP), teori-teori tentang minat, tinjauan tentang guru, anggapan dasar dan hipotesis.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN. Bab ini mengemukakan metode penelitian yang digunakan untuk mendukung pengolahan data yang dikumpulkan selama penelitian.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi hasil penelitian, yaitu hasil pengolahan data disertai pembahasannya, yang merupakan jawaban dari masalah yang dtimbul dalam penelitian.

Bab V PENUTUP. Bab ini merupakan kesimpulan penelitian secara menyeluruh dan disertai saran-saran.

